

Pelaksanaan kampus mengajar dalam rangka meningkatkan peran mahasiswa Di SDN 95 Kabupaten Kaur, Bengkulu

Ika Pasca Himawati*, & Umi Habibah

Universitas Bengkulu

* umihabibah997@gmail.com

Abstrak. Kampus Mengajar ialah kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i dalam mengasah kemampuan mahasiswa/i sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke sekolah yang menjadi lokasi penugasan. Salah satu lokasi kegiatan kampus mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa ialah di SDN 95 Kabupaten Kaur, Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ini, mendapatkan pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan. Pelaksanaannya meliputi aktivitas: penggalan masalah yang ada di sekolah, diskusi mahasiswa dengan stakeholder sekolah, diskusi mahasiswa dengan dosen pembimbing lapangan, penerapan program yang dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan akhir kegiatan mahasiswa. Adapun hasil dari kegiatan program kampus mengajar diantaranya ialah: (1) Mahasiswa melakukan penguatan pembelajaran literasi, (2) Mahasiswa melakukan penguatan numerasi, (3) Mahasiswa membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk level SD. Kegiatan tersebut berlangsung selama lebih kurang 3 bulan. Adapun peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut diantaranya dengan membantu mengajar, melakukan proses adaptasi teknologi, membantu penyusunan administrasi sekolah dan guru. Harapannya kehadiran mahasiswa dapat membawa perubahan positif pada guru, peserta didik dan sekolah.

Kata kunci: kampus merdeka; merdeka belajar; peran mahasiswa

Abstract. Teaching Campus is a policy set by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia, which provides opportunities for students to hone students' abilities according to their talents and interests by going directly to the field (elementary school). One of the locations for campus teaching activities is SDN 95 Kaur Regency, Bengkulu. The implementation carried out by these students was also accompanied by Field Supervisors. The performance includes activities: exploring problems that exist in schools, student discussions with school stakeholders, student discussions with field supervisors, implementing programs based on issues that occur in the field, monitoring and evaluating and preparing final reports on student activities. The results of the Campus teaching program activities include: Students strengthen literacy learning, strengthen numeracy, and help to learn during the pandemic, especially at the elementary level. The training lasted for approximately three months. The students' roles in these activities included: Helping teach, Carrying out the technology adaptation process, Assisting in the preparation of school administration and teachers. It is hoped that the presence of students can bring positive changes to teachers, students and schools.

Keywords: independent campus; independent learning; student role

To cite this article: Himawati, I. P., & U. Habibah. 2021. Pelaksanaan kampus mengajar dalam rangka meningkatkan peran mahasiswa Di SDN 95 Kabupaten Kaur, Bengkulu. *Unri Conference Series: Community Engagement* 3: 629-635. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.629-635>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

PENDAHULUAN

Kegiatan Kampus Mengajar ialah kegiatan mengajar di sekolah, yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang dilaksanakan langsung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, serta *launching* langsung oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Tujuan diadakan program Kampus Mengajar ini ialah untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi, menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan numerasi, dan untuk membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk level SD di daerah yang masih terakreditasi C (Hendayana, 2021). Disamping itu, program ini pun juga telah didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Program kampus mengajar sendiri merupakan bagian dari merdeka belajar yang notabennya memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya diharapkan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipasi (Widiyono & Irfana, Saidatul, 2021).

Mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar ini diharapkan dapat berkontribusi langsung dalam membawa perubahan untuk tantangan pendidikan di Indonesia, serta dapat menjadi wadah guru untuk berinovasi dalam pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, keadministrasian, serta adaptasi teknologi saat mahasiswa bertugas di Sekolah Dasar (SD) tersebut. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat mengasah keterampilan sosial, empati, komunikasi, kepemimpinan, kreativitas, pemecahan masalah, inovasi dan kreativitas dalam menghadapi siswa-siswi di sekolah.

Tujuan lain dilaksanakannya program kampus mengajar diantaranya ialah untuk memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Keberadaan program kampus mengajar, secara tidak langsung memberikan ruang bagi mahasiswa untuk membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan (Anwar, 2021).

Dalam program ini, tentu saja mahasiswa yang terlibat mendapatkan keuntungan dari kegiatan program Kampus Mengajar, diantaranya dapat melatih keterampilan yang akan berguna di masa depan, baik dalam kehidupan personal ataupun profesional. Selain itu, mahasiswa mendapatkan pengakuan konversi mata kuliah hingga 12 SKS, serta mahasiswa juga akan mendapatkan bantuan biaya selama 3 bulan dan UKT bagi mahasiswa yang tidak sedang menerima bantuan dari pemerintah lainnya (Anonim, 2021).

Salah satu sekolah yang mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program kampus mengajar ialah sekolah dasar 95 Kabupaten, Kaur, Bengkulu. Sekolah ini merupakan salah satu yang masih memiliki akreditasi C. Sekolah Dasar Negeri 95 Kaur yang terletak di jalan Trilomba, Suka Bandung Kec. Kaur Selatan Kab. Kaur. Di sekolah tersebut, terdapat enam ruang kelas, satu kantor, satu toilet namun tidak berfungsi, dan terdapat satu ruang yang dijadikan perpustakaan. Beberapa permasalahan lain yang ditemukan diantaranya: permasalahan pada aspek pembelajaran yang mana dapat digambarkan bahwa sekolah masih minim sarana, seperti buku pengayaan. Ditinjau dari segi adaptasi teknologi, sekolahpun masih terbatas dalam penyelenggaraan bimtek berkaitan dengan pengenalan teknologi kepada guru. Sehingga pemahaman terhadap penggunaan teknologi masih minim. Belum optimalnya Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, identifikasi dan penerapan program berbasis solusi menjadi hal penting yang perlu dilakukan oleh mahasiswa pada pelaksanaan program kampus mengajar di lokasi tersebut.

METODE PENERAPAN

Adapun langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini diantaranya ialah:

1. Analisis Situasi Lapangan

Analisis situasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa melalui aktivitas pendampingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan, serta diskusi mahasiswa secara langsung dengan *stakeholder* sekolah. Analisis situasi yang dilakukan mahasiswa di SDN 95 Kaur bertujuan untuk menggali informasi tentang sekolah, potensi yang ada di sekolah dan kendala yang ada di sekolah sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan Kampus Mengajar oleh mahasiswa. Dari hasil analisis situasi yang dilakukan mahasiswa

di SDN 95 Kaur, maka langkah awal yang dilakukan sebelum program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar yaitu mahasiswa terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi guna inventarisasi keadaan lokasi Kampus Mengajar yang berada di desa Trilomba, Suka Bandung. Selain itu, mahasiswa melakukan diskusi secara intens dengan stakeholder di sekolah, seperti guru, maupun kepala sekolah serta dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan penggalian data diantaranya:

1. Aspek Pembelajaran

Mahasiswa menemukan bahwa siswa-siswi SDN 95 Kaur sejauh ini sudah cukup baik dan disiplin, akan tetapi masih kurang dalam pemahaman perspektifnya. Berkaitan dengan sarana dan prasarana, diperoleh kesimpulan bahwa siswa dan tenaga pendidik masih mengalami kekurangan buku pegangan

2. Pada aspek Adaptasi Teknologi, mahasiswa memperoleh gambaran bahwa :

- a. Penyelenggaraan Bimbingan Teknologi (BIMTEK) untuk guru masih minim, yakni hanya yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali (sekali dalam 1 semester).
- b. Mahasiswa menemukan informasi bahwa siswa belum diperkenalkan berbagai teknologi secara langsung maupun tidak langsung oleh guru yang mengajar.

3. Pada aspek Administrasi Sekolah/Guru mahasiswa menemukan beberapa hal, diantaranya :

- a. Pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan administrasi belum maksimal, serta masih bersifat manual. Sehingga Laporan Sekolah terhadap Dinas Pendidikan setempat melalui dokumen dalam bentuk *print out*. Khususnya berkaitan dengan belum optimalnya penataan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sekolah di Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kementerian Pusat.
- b. Guru masih banyak yang menggunakan administrasi dalam bentuk *print out*, dan menggunakan RPP K13 yang pertama kali dan belum ter *update*.

2. Pendampingan

Pendampingan merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Pada sesi ini, dosen pembimbing lapangan memberikan input melalui diskusi secara online, dengan memanfaatkan aplikasi seperti : zoom maupun whatsapp. Pada sesi tersebut, mahasiswa dapat membicarakan permasalahan yang terjadi serta menyampaikan program yang sekiranya dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lokasi. Dosen pendamping lapangan melakukan pemantauan aktivitas mahasiswa melalui logbook harian, laporan kemajuan yang disusun secara mingguan dan laporan akhir yang telah juga dibuat oleh mahasiswa.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Persiapan, Pelaksanaan, Dan Analisis Hasil

Kegiatan Program Kampus Mengajar (KM) dirancang untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi, penguatan numerasi dan membantu pembelajaran masa pandemi di SDN 95 Kaur. Berdasarkan uraian tersebut, maka mahasiswa melakukan beberapa kegiatan meliputi:

Tahap Persiapan

Kegiatan pelaksanaan Program Kampus Mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi dan Perencanaan Program.

1. Tahapan Pembekalan

Sebelum melaksanakan pengabdian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) selama 3 bulan di SDN 95 Kaur. Maka terlebih dahulu mahasiswa mengikuti pembekalan yang dilakukan melalui *zoom meeting* dan *live youtube* yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan arahan tentang pelaksanaan Kampus Mengajar di sekolah dasar.

2. Tahap Penerjunan Ke Lokasi Kegiatan

Sebelum terjun langsung ke sekolah terlebih dahulu mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur dan SDN 95 Kaur sebagai tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar.



Gambar 1. Kegiatan Lapor Diri/Penyampaian Surat Tugas Ke Dinas Pendidikan
Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2021

Adapun langkah koordinasi yang dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Kabupaten Kaur melalui via telepon
- b. Mahasiswa melakukan kegiatan lapor diri dan menyerahkan surat tugas Belmawa dan surat tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur membuat surat tugas untuk mahasiswa yang akan dibawa ke sekolah sasaran
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan yang dilakukan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur. Serta melaporkan hasil kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
- e. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sekolah dasar mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur, serta salinan surat tugas dari Direktorat Belmawa dan surat tugas dari Perguruan Tinggi.

3. Tahap Observasi

Mahasiswa melakukan observasi ke sekolah dengan membawa surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten. Surat yang diberikan dari Dinas Pendidikan kemudian diserahkan kepada kepala sekolah sembari menyampaikan maksud dan tujuan mahasiswa datang ke sekolah. Setelah itu mahasiswa melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sekolah, perangkat sekolah, metode belajar yang digunakan oleh guru di SDN 95 Kaur dan mengetahui karakteristik siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan lantas disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan untuk dapat didiskusikan. Kegiatan observasi meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut:

- a. Kegiatan observasi di lingkungan SDN 95 Kaur bertujuan untuk memperoleh gambaran dan arahan tentang aspek-aspek karakteristik setiap peserta didik, sehingga mahasiswa dapat memprediksi dan memperkirakan hal yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas menjadi kondusif agar siswa dapat memahami dan memiliki minat belajar terhadap materi yang diberikan;
- b. Mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran yang digunakan di SDN 95 Kaur yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran);
- c. Melakukan observasi kegiatan proses belajar mengajar di SDN 95 Kaur, yang memiliki tujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung di SDN 95 Kaur. Kegiatan-kegiatan yang mencakup di dalamnya ialah :
 - 1) Cara dan langkah dalam membuka pembelajaran;
 - 2) Pemberian apersepsi dalam mengajar;
 - 3) Kegiatan menyajikan materi;
 - 4) Teknik dalam tanya jawab;

- 5) Pengaturan waktu ;
 - 6) Pemberian motivasi belajar siswa;
 - 7) Guru dapat memberikan umpan balik terhadap siswa;
 - 8) Pemberian tugas;
 - 9) Cara dan langkah dalam menutup pembelajaran.
- d. Kegiatan observasi terhadap perilaku siswa yang ada di dalam maupun di luar kelas bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa, sifat siswa serta sikap siswa yang nantinya akan diajarkan di dalam kelas maupun luar kelas.

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan perencanaan program ini, mahasiswa melakukan penyusunan rancangan kegiatan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Selama penugasan nantinya mahasiswa melakukan penyusunan rancangan berdasarkan hasil observasi di SDN 95 Kaur mengenai kegiatan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan, metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran sekolah dan kegiatan adaptasi teknologi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) tentang rancangan yang akan di buat.
- c. Setelah membuat rancangan mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan melalui forum diskusi di zoom maupun whatsapp

Tahap Pelaksanaan Program

Melalui kegiatan Program Kampus Mengajar ini, mahasiswa mempunyai kegiatan yang menjadi tanggungjawab mahasiswa dalam membantu kegiatan belajar siswa, membantu adaptasi teknologi sekolah, dan membantu administrasi sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana dan Realisasi Program Kampus Mengajar di SDN 95 Kaur, Bengkulu

No	Nama Program dan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Membantu Kegiatan Belajar Mengajar Siswa	Setiap Hari Senin-Jumat	Terlaksana
2.	Gladi Upacara	Setiap Hari Sabtu (Setelah Kegiatan Senam Bersama)	Terlaksana
3.	Simulasi Ujian (Kelas 6)	Senin, 19 April 2021	Terlaksana
4.	Membantu Pelaksanaan Ujian (Kelas 6)	20-28 April 2021	Terlaksana
5.	Membantu Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester Genap	02-07 Juni 2021	Terlaksana
		7-28 April 2021 (Perekapan Nilai Ujian Akhir Sekolah (Kelas 6)	
6.	Membantu Perekapan Nilai	8-12 Juni 2021 (Perekapan Nilai Ulangan Akhir Semester Genap)	Terlaksana
7.	Membantu Akreditasi Sekolah	11-16 Juni 2021	Terlaksana

Sumber: Olah Data Penulis, Tahun 2021

Tahap pelaksanaan program ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam program Kampus Mengajar atau merupakan tahapan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam

melaksanakan pembelajaran di sekolah. Setiap mahasiswa diharapkan tiap hari datang ke sekolah untuk membantu guru-guru. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan oleh mahasiswa diantaranya:

1. Melaksanakan Pembelajaran di Kelas

Membantu guru kelas dalam mengajar peserta didiknya, pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari sekolah, dari hari senin-sabtu kecuali tanggal merah dan hari libur, kegiatan ini memiliki tujuan untuk dapat memberikan perubahan metode pembelajaran bagi guru dan siswa di SDN 95 Kaur. Sehingga ada harapan bahwa pembelajaran dapat mengarah ke arah yang lebih baik lagi, dapat memperbaiki karakter siswa, serta meningkatkan minat dan bakat siswa dalam belajar.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas Oleh Mahasiswa
Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2021

2. Melakukan Adaptasi Teknologi

Mahasiswa membantu guru dapat beradaptasi terhadap teknologi seperti penggunaan computer yang digunakan dalam merekap nilai raport, menggunakan aplikasi dalam mempersiapkan akreditasi dan sebagainya.

3. Melakukan Penataan Administrasi Sekolah dan Guru

Penataan administrasi sekolah merupakan upaya menyusun administrasi dan pendataan data sekolah secara teknis maupun substansi agar dapat lebih rapi dan sistematis. Penataan dapat dilakukan melalui aplikasi teknologi melalui computer seperti pada aktivitas membantu merekap nilai ulangan oleh guru, pengisian nilai raport siswa, serta mendata peserta didik untuk keperluan guru.

Tahap Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Adapun hasil dari kegiatan analisis pelaksanaan program Kampus Mengajar, diantaranya:

1. Proses Mengajar

Di SDN 95 Kaur, mahasiswa diberi tugas memegang satu kelas untuk melakukan proses pembelajaran dan menekankan pembelajaran pada kegiatan numerasi dan literasi. Di SDN 95 Kaur terdiri dari 6 kelas yaitu kelas 1,2,3,4,5 dan 6. Mahasiswa berkesempatan untuk memegang satu kelas yaitu kelas 3. Pada kesempatan itu, mahasiswa berusaha untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat diadaptasi oleh guru. Sehingga proses pembelajaran dapat lebih inovatif.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SDN 95 Kaur adalah Luring (Tatap Muka), tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dampak baik yang dapat dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi siswa dan minat belajar siswa dari segi literasi maupun segi numerasi. Selain itu, dampak baik juga dirasakan oleh guru dan sekolah, yang mana situasi tersebut memudahkan guru dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Penerapan teknologi di SDN 95 Kaur belum maksimal karena beberapa kendala salah satunya terkendala oleh sinyal. Mahasiswa berusaha membantu segenap guru untuk merekap nilai peserta didik, dan membantu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam akreditasi sekolah, telah membantu menjelaskan tentang penggunaan aplikasi *zoom* kepada guru, karena terdapat beberapa guru yang kebingungan menggunakan aplikasi *zoom* ketika ada keperluan.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Administrasi sekolah dan guru di sekolah sangat beragam. Ada beberapa hal yang harus ditangani langsung oleh guru itu sendiri dan ada juga yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa.. Adapun peran mahasiswa diantaranya membantu guru untuk melakukan rekapitulasi rapot dan penilaian siswa, yang berjalan dengan lancar sesuai dengan tanggal pengambilan rapot, dan membantu mendata peserta didik dan akreditasi sekolah.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kampus mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di Sekolah Dasar Negeri 95 Kabupaten Kaur, Bengkulu bertujuan untuk memberikan penguatan pembelajaran literasi, numerasi serta membantu beberapa aktivitas yang meliputi kegiatan berikut : membantu guru dalam menjalani proses pembelajaran di kelas, melakukan adaptasi teknologi berupa pengenalan aplikasi teknologi sehingga memudahkan aktivitas pembelajaran serta membantu pihak sekolah dalam menata dan menyusun administrasi sekolah serta guru di sekolah tersebut agar dapat tersusun secara lebih sistematis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih ditujukan kepada: seluruh stakeholder di SDN 95 Kabupaten Kaur, Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur, serta segenap pelaksana yang bertindak dan mendukung terselenggaranya program Kampus Mengajar sebagai bentuk realisasi Merdeka Belajar yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa Dalam Penguatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi. <http://merdeka.akademik.unand.ac.id/mbkm/program-kampus-mengajar-kemendikbud-angkatan-1-tahun-2021-pelibatan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220.
- Hendayana, Y. (2021). Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021-upaya-kemendikbud-libatkan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/>
- Widiyono, A., & Irfana, Saidatul, K. F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>